



---

## **RASIO PROFITABILITAS SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. KARYA LANCAR MANDIRI DINAMIKA CABANG KOTA KENDARI**

**Sabrin<sup>1</sup>, Sri Nellya Ningsih<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Staf Pengajar Universitas Halu Oleo, Kendari

<sup>2</sup>Staf Pengajar Universitas Halu Oleo, Kendari

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian untuk mengetahui perkembangan rasio profitabilitas PT. Karya Lancar Mandiri Dinamika Cabang Kota Kendari serta untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan selama tahun 2012-2015. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode Dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan rasio profitabilitas PT. Karya Lancar Mandiri Dinamika Cabang Kota Kendari tahun 2012-2015 mengalami peningkatan pada rasio *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset*, dan *return on investment*. Sedangkan rasio *return on equity* mengalami fluktuasi. Pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan dilihat dari kelima (ke-5) indikator rasio profitabilitas yaitu *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset*, *return on investment*, serta *return on equity*, yang berpengaruh pada PT. Karya Lancar Mandiri Dinamika Cabang Kendari adalah *gross profit margin* dan *Return On Equity*. Dimana *gross profit margin* rata-ratanya 19,43%, sedangkan *Return On Equity* rata-ratanya 27,41%.

**Kata Kunci:** Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan.

### **I. PENDAHULUAN**

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para *stake holder*. Adapun tujuan perusahaan antara lain untuk memperoleh keuntungan (profit), meningkatkan nilai perusahaan dan untuk memuaskan kebutuhan masyarakat.

Kemampuan perusahaan untuk mencapai laba sering disebut dengan istilah Profitabilitas. Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima.

Tingkat profitabilitas yang rendah berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dimana, kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.



---

## II. KAJIAN TEORITIS

### **Profitabilitas**

Hartono (2005: 119) berpendapat bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan berkepentingan dengan menganalisa profitabilitas ini. Menurut Sartono (2010: 122), yang menyatakan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Berdasarkan hal diatas, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode.

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya maka kinerja menjadi hal yang penting yang harus dicapai setiap perusahaan. Menurut Drucker, kinerja didefinisikan sebagai tingkat prestasi atau hasil nyata yang dicapai kadang-kadang dipergunakan untuk hasil positif (2002: 134). Mulyadi (2007: 363) mendefinisikan kinerja sebagai keberhasilan personil dalam mewujudkan sasaran strategik di empat perspektif: keuangan, customer, proses, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Pengertian kinerja keuangan suatu perusahaan menunjukkan kaitan yang cukup erat dengan penilaian mengenai sehat atau tidak sehatnya suatu perusahaan. Sehingga apabila kinerjanya baik, maka baik pula tingkat kesehatan perusahaan tersebut.

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen, merupakan persoalan yang kompleks karena menyangkut efektivitas pemanfaatan modal dan efisiensi dari kegiatan perusahaan yang menyangkut nilai serta keamanan dari berbagai tuntutan yang timbul terhadap perusahaan.

Menurut Mamduh dan Halim (2010: 75), untuk mengetahui kinerja keuangan baik atau tidak, dilakukan pengukuran dengan menggunakan rasio keuangan. Pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat profitabilitas yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu (Munawir, 2002: 31).

### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas**

Menurut Soediyono (2000: 121) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan profitabilitas adalah: (1) perbedaan pembelian dan penjualan, (2) perbedaan barang yang menjadi obyek usaha, (3) perbedaan dalam proses produksi yang dapat berakhir pada perbedaan biaya. Disamping itu, Soediyono juga mengatakan bahwa perbedaan profitabilitas yang diperoleh antara satu perusahaan dengan perusahaan lain disebabkan oleh perbedaan wilayah atau lokasi perusahaan, fasilitas yang digunakan, kecakapan pemimpin, dan persaingan.



### III. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di PT. Karya Lancar Mandiri Dinamika Cabang Kota Kendari Jl. Ahmad Yani No. 104. Penelitian dilaksanakan tanggal 16 Desember 2016 sampai tanggal 17 Januari 2017. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskripsi Kuantitatif. Obyek penelitian yaitu laporan keuangan PT. Karya Lancar Mandiri Dinamika Cabang Kota Kendari yang terdiri dari laporan rugi laba dan neraca perusahaan dari tahun 2012-2015. Sumber data yang di gunakan adalah data sekunder yang diperoleh dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berupa data-data keuangan pada perusahaan Karya Lancar Mandiri Dinamika Cabang Kota Kendari yang meliputi data *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset*, *return on investment* dan *return on equity*. Adapun alat analisis yang digunakan adalah menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Karya Lancar Mandiri Dinamika Cabang Kota Kendari

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur keefektifan operasi perusahaan sehingga dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Profitabilitas perusahaan yaitu menunjukkan tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada periode tertentu. Apabila tingkat profitabilitas suatu perusahaan meningkat maka kinerja keuangan perusahaan dikatakan baik pula. Kinerja keuangan ialah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya. (Mulyadi, 2007: 2).

Salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas. Penelitian pada PT. Karya Lancar Mandiri Dinamika Cabang Kota Kendari menggunakan rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Berikut ini ringkasan rasio profitabilitas PT. Karya Lancar Mandiri Dinamika Cabang Kota Kendari selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2015.

Tabel 1. Ringkasan Rasio Profitabilitas PT. Karya Lancar Mandiri Dinamika Cabang Kota Kendari tahun 2012-2015

No	Rasio Profitabilitas	Tahun				Rata-Rata	Kriteria	Ket.
		2012	2013	2014	2015			
1.	Gross Profit Margin	12,98%	18,59%	22,48%	23,66%	19,43%	30%	Tidak Efektif
2.	Net Profit Margin	2,96%	9,87%	13,09%	14,46%	10,09%	20%	Tidak efektif
3.	Return On Asset	2,91%	10,94%	12,81%	19,43%	11,52%	20%	Tidak Efektif
4.	Return On Investment	2,53%	10,23%	12,81%	19,43%	11,25%	30%	Tidak Efektif
5.	Return On Equity	16,44%	35,72%	31,91%	25,56%	27,41%	30%	Tidak Efektif

Sumber: Data diolah, 2016.



### 1. Gross Profit Margin

Hasil perhitungan *Gross profit margin* dapat diketahui bahwa *gross profit margin* pada tahun 2012 sebesar 12,98%, yang artinya bahwa *gross profit margin* Perusahaan tidak efektif karena berada dibawah kriteria yang ditentukan. Tahun 2013 *gross profit margin* mengalami peningkatan menjadi 18,59%, yang berarti bahwa *gross profit margin* perusahaan tidak efektif karena berada dibawah kriteria yang telah ditentukan. Di tahun 2014 *gross profit margin* perusahaan meningkat menjadi 22,48%, yang berarti bahwa *gross profit margin* perusahaan masih belum efektif karena berada dibawah kriteria yang ditentukan. Sedangkan tahun 2015 *gross profit margin* meningkat menjadi 23,66%, yang berarti bahwa *gross profit margin* perusahaan tidak efektif karena berada dibawah kriteria yang ditentukan. Rata-rata *gross profit margin* perusahaan tahun 2012-2015 hanya sebesar 19,43%, sehingga rata-rata *gross profit margin* selama tahun 2012-2015 dalam keadaan yang tidak efektif karena berada dibawah kriteria yang ditentukan. Hasil dari perhitungan rasio *gross profit margin* selama tahun 2012-2015 menunjukkan perusahaan dalam keadaan yang tidak efektif karena berada di bawah kriteria yang di tentukan. Semakin besar “*gross profit margin*” semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relative rendah dari harga jual (Syamsudin, 2009: 24).

### 2. Net Profit Margin

Berdasarkan hasilnya dapat dilihat bahwa tingkat *net profit margin* perusahaan tahun 2012 yang diperoleh adalah sebesar 2,96%. kriteria *net profit margin* perusahaan tahun 2012 dalam keadaan tidak efektif karena berada di bawah kriteria yang di tentukan. Tahun 2013 *net profit margin* perusahaan meningkat menjadi 9,87%, yang artinya bahwa *net profit margin* berada pada kriteria yang tidak efektif karena berada dibawah kriteria yang ditentukan. *Net profit margin* perusahaan tahun 2014 kembali meningkat menjadi 13,09% artinya *net profit margin* perusahaan berada pada keadaan yang tidak efektif karena berada dibawah kriteria yang ditentukan. Sedangkan tahun 2015 *net profit margin* perusahaan meningkat menjadi 14,46%, berarti *net profit margin* perusahaan dalam keadaan yang tidak efektif karena dibawah kriteria yang di tentukan. Rata- rata *net profit margin* perusahaan tahun 2012-2015 hanya sebesar 10,09%, sehingga rata-rata *net profit margin* selama tahun 2012-2015 dalam keadaan yang tidak efektif karena berada dibawah kriteria yang ditentukan. Hasil perhitungan *net profit margin* tahun 2012-2015 menunjukan perusahaan dalam keadaan yang tidak efektif, karena nilai *net profit margin* berada di bawah kriteria yang ditentukan.

### 3. Return On Asset

Pada perhitungan *return on asset* pada PT. Karya Lancar Mandiri Dinamika Cabang Kota Kendari tahun 2012 diperoleh rasio 2,91%. Tahun 2012 kriteria *return on asset* dalam keadaan tidak efektif karena berada dibawah kriteria yang telah ditentukan. Tahun 2013 *return on asset* mengalami peningkatan menjadi 10,94%, kriteria *return on asset* berada pada keadaan yang tidak efektif karena berada dibawah kriteria yang ditentukan. Pada tahun 2014 *return on asset* mengalami peningkatan menjadi 12,81%, yang berarti *return on asset* berada pada keadaan yang tidak efektif karena berada di bawah kriteria yang di tentukan. *Return on asset*



perusahaan pada tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi 19,43%, yang berarti *return on asset* dalam keadaan tidak efektif karena berada dibawah kriteria yang ditentukan. Rata-rata *return on asset* perusahaan tahun 2012-2015 hanya sebesar 11,52%, sehingga rata-rata *return on asset* selama tahun 2012-2015 dalam keadaan yang tidak efektif karena berada dibawah kriteria yang ditentukan. Hasil perhitungan *return on asset* selama tahun 2012-2015 menunjukkan peningkatan dalam perusahaan namun masih tidak efektif karena nilai *return on asset* berada di bawah kriteria yang ditentukan.

#### **4. Return On Investment**

*Return on investment* merupakan perbandingan antara keuntungan netto sesudah pajak dengan jumlah aktiva. Dapat dilihat bahwa *return on investment* yang diperoleh PT. Karya Lancar Mandiri Dinamika Cabang Kota Kendari pada tahun 2012 adalah sebesar 2,53%. Hal ini berarti *return on investment* perusahaan pada tahun 2012 berada dalam keadaan yang tidak efektif karena dibawah kriteria yang ditentukan. Pada tahun 2013 *return on investment* yang diperoleh perusahaan mengalami peningkatan menjadi 10,56%, artinya bahwa tahun 2013 *return on investment* perusahaan berada pada keadaan yang tidak efektif karena dibawah kriteria yang ditentukan. Tahun 2014 nilai *return on investment* perusahaan meningkat menjadi 12,81%. *Return on investment* perusahaan tahun 2014 berada dalam keadaan yang tidak efektif karena dibawah kriteria yang ditentukan. Sedangkan tahun 2015 *return on investment* perusahaan meningkat menjadi 19,43%, *return on investment* perusahaan pada tahun 2015 berada pada keadaan yang tidak efektif karena dibawah kriteria yang ditentukan. Adapun rata-rata *return on investment* PT. Karya Lancar Mandiri Dinamika Cabang Kota Kendari selama tahun 2012 sampai 2015 adalah sebesar 11,25% yang dihitung dari laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan jumlah aktiva. Dengan demikian berarti bahwa *return on investment* perusahaan dalam keadaan yang tidak efektif karena berada dibawah kriteria yang ditentukan. Hasil perhitungan *return on investment* selama tahun 2012-2015 menunjukkan perusahaan dalam keadaan yang tidak efektif karena berada dibawah kriteria yang ditentukan.

#### **5. Return On Equity**

Pada perhitungan *return on equity* PT. Karya Lancar Mandiri Dinamika Cabang Kota Kendari tahun 2012 diperoleh sebesar 16,44%, hal ini berarti bahwa *return on equity* perusahaan dalam keadaan yang tidak efektif karena berada dibawah kriteria yang ditentukan. Pada tahun 2013, *return on equity* perusahaan mengalami peningkatan menjadi 35,72%, yang artinya bahwa *return on equity* perusahaan tahun 2013 dalam keadaan yang efektif karena berada diatas kriteria yang ditentukan. Tahun 2014 *return on equity* perusahaan mengalami penurunan menjadi 31,91%, yang berarti bahwa tahun 2014 *return on equity* perusahaan dalam keadaan yang efektif karena berada diatas kriteria yang ditentukan. Sedangkan tahun 2015, *return on equity* perusahaan kembali mengalami penurunan menjadi 25,56%, artinya pada tahun ini *return on equity* perusahaan dalam keadaan yang tidak efektif karena berada dibawah kriteria yang ditentukan. Adapun rata-rata *return on equity* yang diperoleh PT. Karya Lancar Mandiri Dinamika Cabang Kota Kendari selama tahun 2012-2015 adalah sebesar 27,41%, rata-rata *return on equity* tahun 2012-2015 berada dalam





kriteria yang tidak efektif karena berada dibawah kriteria yang ditentukan. Hasil perhitungan *return on equity* selama tahun 2012-2015 menunjukkan perusahaan dalam keadaan tidak efektif karena berada dibawah kriteria yang ditentukan. Sehingga perusahaan dalam keadaan yang kurang efektif.

### **Indikator Rasio Profitabilitas Yang Berpengaruh Pada PT. Karya Lancar Mandiri Dinamika Cabang Kendari**

Berdasarkan perhitungan dapat dilihat bahwa dari kelima (ke-5) indikator rasio profitabilitas yang berpengaruh pada PT. Karya Lancar Mandiri Dinamika Cabang Kendari adalah *gross profit margin* dan *Return On Equity*. Dimana *gross profit margin* rata-ratanya 19,43%. Tingginya *gross profit margin* perusahaan dikarenakan menurunnya Harga Pokok Penjualan perusahaan selama 4 tahun terakhir (Tahun 2012-2015). Sedangkan *return on equity* rata-ratanya 27,41%, *return on equity* atau laba bersih setelah pajak dibagi dengan modal sendiri lebih besar pengaruhnya terhadap perusahaan dibandingkan dengan indikator rasio profitabilitas lainnya. Meningkatnya *Return On Equity* dikarenakan meningkatnya laba bersih perusahaan setiap tahunnya yaitu tahun 2012-2015.

## **V. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan pada uraian sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perkembangan rasio profitabilitas PT. Karya Lancar Mandiri Dinamika Cabang Kota Kendari selama 4 tahun terakhir (2012-2015) tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan pada indikator rasio profitabilitas tahun 2012-2015, yaitu peningkatan pada *gross profit margin*, peningkatan pada *net profit margin*, peningkatan pada *return on asset*, dan peningkatan pada *return on investment*. Sedangkan *return on equity* mengalami fluktuasi, sehingga menyebabkan ketidakstabilan pada perusahaan. Ketidakstabilan pada rasio *return on equity* belum dapat ditangani dengan baik oleh perusahaan.
2. Pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan dilihat dari kelima (ke-5) indikator rasio profitabilitas yaitu *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset*, *return on investment*, serta *return on equity*, yang berpengaruh pada PT. Karya Lancar Mandiri Dinamika Cabang Kendari adalah *gross profit margin* dan *Return On Equity*. Dimana *gross profit margin* rata-ratanya 19,43%, sedangkan *Return On Equity* rata-ratanya 27,41%.

## **VI. DAFTAR PUSTAKA**

- Demawan., Djahotman ,2013. *Rasio profitabilitas merupakan pengukuran kemampuan dalam memperoleh laba dengan menggunakan asset atau modal perusahaan Business*.
- Drucker., Peter F, 2002. *Management Challenges for the 21<sup>st</sup> Century*. Harper Empat. Cetakan Pertama. Penerbit: BPFE. Yogyakarta.
- Soediyono, R. 2000. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Hartono, Harjid, D. Agus, 2005. *Manajemen Keuangan*. Penerbit: Ekonomisia.



## JURNAL MEGA AKTIVA

Email : [megaaktiva@umkendari.ac.id](mailto:megaaktiva@umkendari.ac.id)

Website : <https://megaaktiva.ac.id/index.php/jurnal>

---

- Kasmir, 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir, 2013. *Analysis Laporan : Edisi Revisi Cetakan Ke 6. Keuangan*. Jakarta
- M. M. Hanafi., H, Abdul. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Dua. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Mega, Fitri, 2014. *Analisis Profitabilitas sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Nagari Cabang Utama Padang*. Tesis Universitas Andalas.
- Mulyadi, 2007. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Munawir, S, 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Penerbit: PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sartono., Agus, 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Jakarta
- Syamsudin, 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT. Raja Grafindo Yogyakarta.